

Market Review & Outlook

- IHSG Terkoreksi -1,3%
- IHSG Fluktuatif Cenderung Menguat (3,815—4,000)

Today's Info

- DMAS Prediksi Penurunan Pendapatan di 2020
- HRUM Kaji Ulang Capex 2020
- WIKI Garap 2 Rumah Sakit Darurat Corona
- Pendapatan MERK Naik 21,68%
- Kontrak Penjualan ZINC US\$ 27 Juta
- MEDC Revisi Target 2020 Karena Harga Minyak Anjlok

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
KAFF	B o W	935-1,000	720
BMRI	S o S	3,930-3,800	4,500
UNTR	B o W	15,175-15,600	12,400
UNVR	B o W	6,225-6,425	5,200
CPIN	S o S	3,790-3,640	4,200

See our Trading Ideas pages, for further details

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	17,01	2,729

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BDMN	23 Mar	AGM
BJBR	24 Mar	AGM
WTON	26 Mar	AGM
ITMG	30 Mar	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

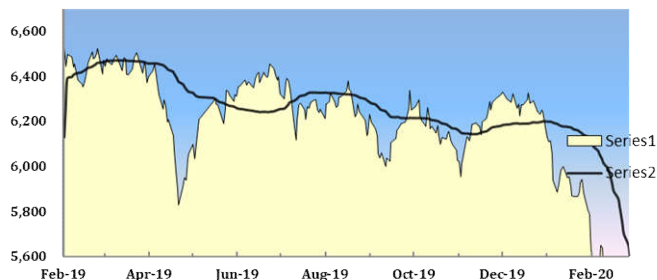
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
------------	--	--	--

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG Maret 2019 - Maret 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	6,384	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,765	3,815	4,100
Frequency (Times)	616,306	3,710	4,240
Market Cap (Trillion IDR)	4,556	3,635	4,330
Foreign Net (Billion IDR)	(631,41)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	3,937.63	0.00	0.00%
Nikkei	19,546.63	1454.28	8.04%
Hangseng	23,527.19	863.70	3.81%
FTSE 100	5,688.20	242.19	4.45%
Xetra Dax	9,874.26	173.69	1.79%
Dow Jones	21,200.55	495.64	2.39%
Nasdaq	7,384.30	-33.56	-0.45%
S&P 500	2,475.56	28.23	1.15%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	27.39	0.2	0.88%
Oil Price (WTI) USD/barel	24.49	0.5	2.00%
Gold Price USD/Ounce	1617.85	24.3	1.52%
Nickel-LME (US\$/ton)	11217.50	30.0	0.27%
Tin-LME (US\$/ton)	14374.00	900.0	6.68%
CPO Malaysia (RM/ton)	2483.00	82.0	3.42%
Coal EUR (US\$/ton)	49.85	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	68.75	1.9	2.84%
Exchange Rate (Rp/US\$)	16500.00	0.0	0.00%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,684.9	-0.27%	5.76%
MD Asset Mantap Plus	1,350.3	-0.16%	0.00%
MD ORI Dua	2,147.5	0.47%	5.60%
MD Pendapatan Tetap	1,196.3	-1.46%	0.00%
MD Rido Tiga	2,418.5	-1.12%	5.94%
MD Stabil	1,230.6	-7.65%	0.39%
ORI	1,745.4	-1.92%	-24.71%
MA Greater Infrastructure	718.5	-2.31%	0.00%
MA Maxima	628.7	-1.47%	0.00%
MA Madania Syariah	931.6	-0.95%	-7.94%
MD Kombinasi	532.8	-1.01%	0.00%
MA Multicash	1,560.3	0.00%	6.59%
MD Kas	1,669.7	0.01%	14.07%

Market Review & Outlook

IHSG Terkoreksi -1,3%. IHSG Kembali Melemah. Bergerak fluktuatif, IHSG pada perdagangan Selasa kembali melanjutkan pelemahan dan ditutup turun -1.3% ke 3,937.

Sebanyak 8 dari 10 sektor dalam IHSG melemah, dipimpin aneka industri (-4.57%) dan properti (-2.92%). Adapun sektor pertambangan dan pertanian masing-masing mampu naik +3.64% dan +1.06%.

Pelemahan IHSG yang terus berlanjut dipicu oleh meningkatnya jumlah kasus Covid 19 dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Koreksi IHSG tersebut terjadi ditengah menguatnya bursa regional dimana Shanghai Composite naik +2.34%, Hang Seng naik +4.46% dan Nikkei naik +7.13% akibat rencana stimulus bank sentral AS.

Wall Street pada perdagangan Rabu ditutup bervariasi dengan indeks DJIA naik +2.39%, S&P naik +1.15% dan Nasdaq terkoreksi -0.45% dengan pasar mengantisipasi pemungutan suara mengenai RUU stimulus AS di Kongres.

Paket bantuan stimulus tersebut senilai lebih dari USD 2 triliun yang ditujukan untuk menopang ekonomi dari makin meluasnya penyebaran virus Covid 19. Draf stimulus terbaru mencakup pinjaman dan bantuan untuk perusahaan besar, serta negara bagian dan kota senilai sekitar USD 500 miliar.

Namun kenaikan indeks tertahan setelah senator Republik mengajukan keberatan atas bagian tunjangan pengangguran dari tagihan stimulus. Selain itu, Senator Vermont Bernie Sanders mengancam untuk menegakkan undang-undang kecuali keberatan itu dibatalkan.

IHSG Fluktuatif Cenderung Menguat (3,815—4,000), IHSG ditutup melemah pada perdagangan sebelumnya berada di level 3,937. Indeks juga sempat bergerak menguat dan mencoba untuk bertahan di atas support level 3,815, di mana berpeluang mengalami konsolidasi dengan bergerak menuju resistance level 4,100. Akan tetapi jika indeks berbalik melemah dapat menguji kembali support level di 3,815. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menguat.

Today's Info

DMAS Prediksi Penurunan Pendapatan di 2020

- Ada kemungkinan perlambatan ekonomi yang disebabkan oleh virus corona sehingga sulit bagi PT Puradelta Lestari Tbk anak usaha Grup Sinarmas itu memperoleh raihan yang sama pada 2019 sebesar Rp1,33 triliun.
- Tahun lalu *marketing sales* DMAS ditopang oleh penjualan lahan ke proyek kereta cepat di lahan komersilnya. Penjualan itu memiliki margin yang lebih tinggi daripada penjualan lahan industri biasanya.
- Selain itu, DMAS juga memperoleh dana jumbo dari hasil penjualan kepada produsen mobil asal Korea yakni Hyundai untuk pembangunan pabrik di kuartal IV/2019. Kesepakatan ini berkontribusi cukup besar dalam segi luas lahan yang dijual
- Total pendapatan DMAS tercatat sebesar Rp2,65 triliun sedangkan tahun sebelumnya Rp1,03 triliun. Adapun yang menopang penjualan utamanya adalah segmen industri dengan raihan Rp2,01 triliun.
(Sumber : bisnis.com)

HRUM Kaji Ulang Capex 2020

- Alokasi belanja modal atau capital expenditure (capex) dan produksi batu bara yang telah ditargetkan tahun ini akan dikaji kembali pada akhir semester pertama, walaupun hingga saat ini sentimen penyebaran virus corona belum berdampak pada operasional perseroan.
- HRUM mengalokasikan capex sekitar US\$8 juta yang berasal dari kas internal dan relatif tidak jauh berbeda dengan realisasi capex perseroan pada tahun lalu yang akan digunakan untuk penambahan properti pertambangan, biaya pemeliharaan kapal tunda dan tongkang, pembelian alat berat, bangunan dan prasarana.
- Sementara itu, HRUM menargetkan produksi batu bara naik sekitar 5-10 % daripada realisasi produksi pada tahun lalu, atau sekitar 4 juta ton pada tahun ini.
- Berdasarkan laporan per 30 September 2019, perseroan membukukan produksi batu bara sebesar 2,7 juta ton, atau sekitar 8,6 % lebih rendah dari 2,9 juta ton batu bara yang diproduksi pada periode yang sama tahun sebelumnya.
- Volume penjualan gabungan dalam periode yang sama mencapai 3 juta ton, tidak jauh berbeda dengan perolehan pada sembilan bulan pertama 2018. (Sumber : bisnis.com)

Today's Info

WIKA Garap 2 Rumah Sakit Darurat Corona

- PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) menjadi salah satu BUMN Karya yang ditunjuk pemerintah dalam renovasi wisma atlet untuk dijadikan rumahsakit darurat corona. Dalam renovasi ini, WIKA menggarap tower 7 dan sudah diselesaikan dalam waktu empat hari.
- Selain itu WIKA melalui anak usahanya PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE) membangun karantina corona milik Kementerian PUPR di Pulau Galang Batam dengan teknologi modular. Karantina ini rencananya dapat menampung 360 pasien. Diharapkan rumahsakit ini selesai pada akhir Maret 2020.
- WIKA berkomitmen bakal melakukan buyback Rp 300 miliar. Dana tersebut berasal dari saldo laba. Di mana pada laporan keuangan tahunan 2019 saldo laba tercatat sebesar Rp 7,26 triliun. Sementara itu, WIKA memiliki kas dari aktivitas operasi sebesar Rp 833,09 miliar. (Sumber : kontan.com)

Pendapatan MERK Naik 21,68%

- Emiten farmasi PT Merck Tbk. membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar 21,68 % sepanjang 2019 atau dari Rp611,96 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp744,63 miliar pada tahun 2019.
- Beban pokok penjualannya juga ikut naik 5,26 % menjadi Rp421, 32 miliar. Namun, perseroan masih mendapatkan laba dari penjualan aset tetap dan pendapatan lainnya sehingga mendongkrak laba usaha menjadi Rp125,59 miliar.
- Meski begitu, laba dari operasi yang dihentikan setelah pajak senilai Rp1,12 triliun pada tahun 2018, membuat laba perseroan akhirnya melorot 93,27 % menjadi Rp78,25 miliar pada tahun 2019. Walhasil, laba per saham atau earning per share yang dapat dibagikan perseroan pada tahun 2018 sebesar Rp2.597, terjun ke posisi Rp175 pada tahun lalu.
- Adapun, liabilitas perseroan menurun 58,78 % menjadi Rp307,05 miliar pada tahun lalu. Sedangkan, perseroan masih menjaga ekuitasnya dengan kenaikan sebesar 14,61 % ke posisi Rp594,01 miliar. Produsen produk Sangobion dan Neurobion itu juga mengalami penurunan aset 28,66 % dari posisi Rp1,26 triliun menjadi Rp901,06 miliar.
- MERK tersebut juga berpotensi kehilangan pendapatan sebesar Rp32 miliar. Pada Senin (16/3/2020) lalu, perseroan mengumumkan pihaknya tidak lagi memasok dan mendistribusikan produk Thiamine untuk Bayer Indonesia.
- Merck menyebutkan telah menerima pemberitahuan dari Merck KGaA, pemegang saham utama Merck, sehubungan dengan adanya permintaan mengalokasikan dan mengubah proses pengadaan produk Thiamine secara global melalui Jerman. (Sumber : bisnis.com)

Today's Info

Kontrak Penjualan ZINC US\$27 juta

- Emiten tambang logam PT Kapuas Prima Coal Tbk. (ZINC) telah mengantongi kontrak penjualan hingga Juni 2020 mencapai US\$27 juta di tengah sentimen penyebaran virus corona atau COVID-19 yang menekan permintaan global. Perseroan telah mengantongi kontrak penjualan hingga Juni 2020 sekitar 35.000 ton logam.
- Dari kontrak penjualan tersebut, sebanyak 24.000 ton merupakan penjualan zinc konsentrat dan sekitar 10.500 ton timbal dan perak. Mayoritas penjualan itu masih dibeli oleh China. Di prediksi [sentimen penyebaran virus corona] tidak akan terlalu berpengaruh karena perusahaan sudah mengamankan kontrak penjualan hingga bulan Juni 2020 senilai US\$27 juta.
- Selain itu, perseroan menargetkan nilai penjualan tahun ini sebelum bunga dan pajak adalah sebesar US\$80-85 juta. Dengan demikian, perseroan saat ini telah mengantongi sekitar 31,7 % dari nilai penjualan yang ditargetkan tahun ini.
- Perseroan mengalokasikan belanja modal atau capital expenditure (capex) di kisaran US\$60 juta hingga US\$70 juta pada tahun ini. Hal itu sebagai salah satu upaya perseroan untuk menunjang peningkatan target produksi tersebut. (Sumber : bisnis.com)

MEDC Revisi Target 2020 Karena Harga Minyak Anjlok

- Mengutip laporan *investor update* terbarunya, emiten minyak dan gas PT Medco Energi Internasional Tbk. (MEDC) itu memangkas belanja modal tahun ini yang semula sebesar US\$340 juta menjadi hanya sebesar US\$240 juta. Adapun, dari belanja modal yang baru itu sebesar US\$180 juta dialokasikan untuk segmen minyak dan gas, sedangkan US\$60 juta untuk segmen listrik.
- Dari total belanja modal di segmen minyak dan gas, sebanyak US\$117 juta untuk proyek PSC, US\$21 juta untuk proyek non-PSC, dan US\$42 juta untuk biaya eksplorasi. Pemangkasan belanja modal saat ini disebabkan oleh anjloknya harga minyak dunia hingga ke bawah level US\$30 per barel dan prospek pelemahan permintaan minyak dalam beberapa kuartal ke depan.
- Untuk diketahui, harga minyak mentah jenis WTI dan Brent telah terkoreksi 61,75 persen secara *year to date*. Pada perdagangan Rabu (25/3/2020) hingga pukul 18.09 WIB, harga minyak WTI untuk kontrak May 2020 di bursa Nymex melemah 3,5 persen ke level US\$23,17 per barel, sedangkan Brent kontrak May 2020 di bursa ICE turun 4,64 persen ke level US\$25,89 per barel. Penurunan produksi di atas 5 ribu boepd itu berpotensi berlanjut hingga permintaan minyak mentah global masih menunjukkan adanya kontraksi. (Sumber : Bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Edo Ardiansyah	Property, Trade, Basic Industry	edo.ardiansyah@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439

OLT Brokerage Dept

Yefri Indra	Head of OLT Brokerage	olt@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62168
-------------	-----------------------	----------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.

DAILY INFO

26 Maret 2020